

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kanch dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kanch

Universitas Medan Area merupakan salah satu instansi swasta terkemuka dibidang pendidikan yang berada di Kota Medan, Sumatera Utara. Universitas tersebut adalah penyedia jasa pendidikan yang diantaranya adalah Psikologi, Hukum, Isipol, Pertanian, Biologi, Teknik Sipil, dan ekonomi untuk S1, dan untuk pascasarjana (S2) diantaranya Magister Administrasi Publik, Magister Agribisnis, Magister Psikologi dan Magister Ilmu Hukum.

Universitas Medan Area didirikan pada tahun 29 April 1983 oleh H.Agus Salim Siregar yang awalnya berada di jalan Jend.Gatot Subrato No.288, Sei Putih Timur II, Kota Medan. H. Agus Salim Siregar sendiri dulu merupakan dosen yang mengajar di bidang ekonomi.

Pada tahun 1983 hingga 1984 adalah sebagai tahun akademik pertama dimulainya Universitas Medan Area yang telah memiliki lima Fakultas yaitu **Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.** Masing-masing Fakultas semuanya berstatus izin operasional, menyelenggarakan program pendidikan strata satu (S1). Dalam waktu yang relatif singkat sekitar pertengahan 1984 semua Fakultas telah

memperoleh status terdaftar. Pengakuan dan kepercayaan pemerintah ini tertuang dalam surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 054/0/1984 tanggal 6 Maret 1984.

Universitas Medan Area kemudian membangun gedung baru dengan konsep BESTARI yang berada di jalan Kolam No. 1, Medan State dan gedung ini disebut dengan kampus I. Dikarenakan peminat masuk Universitas Medan Area semakin banyak, pihak yayasan akhirnya membangun gedung baru dan gedung disebut dengan kampus II yang letaknya berada di jalan Sei Serayu No. 70 A, Medan. Kampus II menawarkan program baru untuk kelas malam yang awalnya di peruntukan bagi para pekerja yang berkeinginan melanjutkan pendidikan tingginya di Universitas Medan Area dan pascasarjana yang penuh dengan kelengkapan fasilitas di setiap ruangnya.

Sistem standar manajemen telah memenuhi syarat ISO 9001:2008 dengan begitu mahasiswa banyak mendapatkan kemudahan dalam mengurus banyak hal kepada pihak universitas.

Selain membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa Yayasan H. Agus Salim juga memiliki visi dan misi seperti berikut:

a. Visi

Universitas Medan Area mempunyai visi pada tahun 2015 *menjadi Universitas yang mampu menghasilkan sumber daya*

manusia inovatif dan berakhlak. Visi ini berorientasi ke depan yang lebih baik yaitu berupaya menyiapkan kemampuan alumni berdasarkan perkembangan IPTEK, dunia usaha, industri, secara nasional maupun internasional dengan kompetensi yang tinggi untuk memenuhi standar kualitas keunggulan yang disosialisasikan dengan baik kepada seluruh kalangan civitas akademika serta berakhlak.

b. Misi

1. Penyelenggaraan pendidikan tinggi berbasis kompetensi guna menghasilkan sumber daya manusia mandiri yang berkualitas, berkemampuan menemukan, mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara bermartabat.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk kepentingan pengembangan IPTEK dan kebutuhan usaha dan industri serta perkembangan masyarakat dengan mengindahkan nilai kemanusiaan.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai upaya untuk mengetahui secara konkrit realitas problematika masyarakat dan untuk menerapkan hasil-hasil kemajuan agar berguna bagi masyarakat.
4. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan dan kealumnian guna meningkatkan kesempatan pengembangan pribadi, kreativitas,

kerjasama dan budaya ilmiah mahasiswa, dan meningkatkan mutu, volume serta jenis kegiatan serta komunikasi.

5. Pengembangan kelembagaan dengan manajemen modern yang berorientasi pada mutu, profesionalisme dan keterbukaan serta mampu bersaing di tingkat nasional, regional dan internasional.

Universitas Medan Area saat ini kerektoran dipimpin oleh Prof.Dr.H.A.Ya'kub Matondang, MA. Banyak orang ketahui Universitas Medan Area memiliki *brand* yang cukup dikenal memiliki kualitas yang cukup mampu bersaing di masyarakat dan banyak melakukan aktifitas sosial untuk negeri maupun luar negeri. *Brand* yang dimaksudkan adalah Fakultas Psikologi yang saat ini dipimpin oleh Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd. Fakultas Psikologi.

Kualitas Fakultas Psikologi tidak bisa dipandang sebelah mata saja melihat aktifitas mereka yang terlibat secara langsung di bencana Sinabung dan juga salah satu organisasi didalam naungan Fakultas Psikologi juga terlibat dalam penggalangan dana untuk Palestina. Hal ini sangat dapat terlihat dari visi dan misi mereka dalam membentuk mahasiswa yang berkualitas. Visi dan misi Fakultas Psikologi yang diantaranya adalah:

a. Visi

Menjadi Program studi yang unggul dalam bidang Psikologi yang berkarakter di tingkat regional dan nasional berdasarkan profesionalisme dan akhlak.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan sarjana Psikologi yang berkualitas, berkarakter, dan berakhlak.
2. Perkembangan kelembagaan yang mengacu kepada komitmen peningkatan kualitas dengan berorientasi pada Profesionalisme, kekeluargaan, kebersamaan dan keterbukaan serta mampu bersaing di tingkat regional dan nasional.
3. Menyelenggarakan kegiatan penelitian, pengkajian, dan pengembangan konsep-konsep keilmuan Psikologi yang berkarakter bagi kepentingan masyarakat.
4. Mengimplementasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan konsep keilmuan Psikologi yang berkarakter melalui pengabdian masyarakat.
5. Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan dan kealumnian untuk membentuk budaya ilmiah yang berkarakter serta menumbuhkan sikap kewirausahaan.
6. Menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan sekolah dan luar sekolah, lembaga pemerintahan dan swasta, lembaga

lainnya yang terkait, dan profesi lain dalam hal pelayanan psikologis.

Semakin kedepan ini bukan hanya Psikologi yang sangat dipandang oleh masyarakat, tetapi beberapa fakultas mampu menunjukkan taringnya di dunia pendidikan nasional seperti Fakultas Pertanian yang telah mencetak mahasiswa yang unggul dan mampu bersaing di masyarakat luas.

2. Persiapan Penelitian

a. Administrasi

Peneliti meminta surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan surat pengambilan data yang ditujukan kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Universitas Medan Area untuk melaksanakan pengambilan data di Fakultas Psikologi Kampus II Universitas Medan Area. Setelah selesai pengambilan data peneliti mengurus surat selesai penelitian dari tempat penelitian yakni Fakultas Psikologi Kampus II.

b. Alat Ukur

1. Skala Motivasi Berprestasi Akademik

Skala Motivasi Berprestasi Akademik ini disusun berdasarkan ciri-ciri yang terdiri atas memiliki tanggung jawab yang besar, mempergunakan umpan balik dalam perbuatannya, adanya kecenderungan untuk memilih risiko yang sedang dalam melakukan tugasnya, dan berusaha

melakukan sesuatu dengan cara baru (inovatif) dan kreatif. Skala disusun berdasarkan skala likert yang terdiri dari pernyataan favorable dan unfavorable yang berjumlah 66 item.

Tabel. 1.

Distribusi Butir-Butir Skala Motivasi Berprestasi Akademik Pada Mahasiswa Bekerja Sebelum Uji Coba

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
- Memiliki tanggungjawab yang besar	- Tidak menyalahkan orang lain atas kegagalannya melakukan sesuatu	1, 31 dan 55	16, 45, 57 dan 61	7
	- Selalu berusaha menyelesaikan tugas yang dikerjakannya	2, 32 dan 56	17, 46, 58 dan 62	7
- Menggunakan umpan balik dalam perbuatannya	- Membandingkan prestasi yang sekarang dengan sebelumnya	3, 33 dan 59	18 dan 47	5
	- Membandingkan prestasi dengan orang lain	4 dan 34	19 dan 48	4
	- Melakukan evaluasi setelah menyelesaikan tugasnya	5 dan 35	20 dan 49	4
	- Selalu terdorong untuk mencapai suatu standard yang telah ditetapkan	6 dan 36	21 dan 50	4

- Adanya kecenderungan untuk memilih risiko yang sedang (moderat) dalam melakukan tugasnya	- Mencoba tantangan didalam tugasnya	7 dan 37	22 dan 51	4
	- Mampu melihat masalah sebagai peluang	8 dan 38	23 dan 52	4
	- Memperhitungkan kemampuannya dengan tugas yang akan dihadapi	9 dan 39	24 dan 53	4
	- Memilih tugas yang kategori sedang	10 dan 40	25, 54 dan 60	5
- Berusaha melakukan sesuatu dengan cara baru (inovatif) dan kreatif	- Ingin tahu	11 dan 41	26 dan 63	4
	- Menikmati tantangan yang diberikan kepadanya	12 dan 42	27 dan 64	4
	- Optimis	13 dan 43	28 dan 65	4
	- Mampu membedakan penilaian sebagai masukan/kritikan	14	29 dan 66	3
	- Menantang anggapan/praduga	15 dan 44	30	3
TOTAL		32	34	66

2. Skala *Burnout*

Skala *burnout* disusun berdasarkan karakteristik teori Maslach, Baron dan Greenberg, serta Ivancevich dan kawan-kawan, antara lain kelelahan emosi, kelelahan fisik, depersonalisasi dan pencapaian pribadi yang rendah.

Tabel. 2.

Distribusi Butir-Butir Skala *Burnout* Sebelum Uji Coba

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
- Kelelahan Emosi	- Frustrasi	1, 35 dan 67	18 dan 52	5
	- Putus asa	2 dan 36	19 dan 53	4
	- Tidak berdaya	3, 37 dan 68	20 dan 54	5
	- Merasa terperangkap	4, 38 dan 69	21, 55 dan 75	6
	- Mudah tersinggung	5 dan 39	22 dan 56	4
	- Mudah marah	6 dan 40	23 dan 57	4
	- Tidak Bahagia	7 dan 41	24 dan 58	4
- Kelelahan Fisik	- Merasa lelah di pagi hari	8 dan 42	25	3
	- Merasa sakit di salah satu anggota tubuh	9, 10, 43, 44, 70, 71 78 dan 82	26, 27, 60, 59, 76 dan 83	14
	- Susah tidur	11, 45 dan 72	28 dan 61	5
	- Kurang nafsu makan	12 dan 46	29 dan 62	4
- Depersonalisasi	- Adanya tanggapan negatif	13, 47, 73 dan 84	30 dan 63	6
	- Bersikap sinis	14, 48, 74, 85 dan 86	31 dan 64	7
	- Ingin melepaskan diri dari keterlibatan orang lain	15 dan 49	32 dan 65	4

- Pencapaian prestasi pribadi yang rendah	- Tidak mampu menyelesaikan masalah dengan efektif	16, 50 dan 79	33, 66, 77, 80 dan 81	8
	- Tidak mampu memahami masalah orang lain	17 dan 51	34	3
TOTAL		48	38	86

B. Uji Coba Alat Ukur

Pelaksanaan Uji Coba (*Try Out*) skala *burnout* terhadap skala motivasi berprestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja, dilakukan pada tanggal 16 Mei 2014 yang sebelumnya *blue print* angket dilakukan pengecekan kesesuaian pernyataan yang dilakukan oleh ahlinya. Pelaksanaan pengambilan ini dilakukan dengan cara menemui langsung mahasiswa yang bekerja di kawasan Universitas Medan Area Kampus II yang kemudian diberi penjelasan seputar angket yang diberikan. Uji *Try Out* dalam penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 30 orang.

1. Hasil Uji Coba Skala Motivasi Berprestasi Akademik

Berdasarkan uji coba skala motivasi berprestasi akademik dari 66 butir atau item kepada 30 orang mahasiswa yang bekerja di Universitas Medan Area Kampus II, terdapat 9 butir yang gugur dan 57 butir andalan. Koefisien validitas bergerak dari nilai 0,336 sampai 0,881. Azwar (2013) mengatakan koefisien validitas kurang daripada 0,300 dianggap sebagai tidak memadai (tidak valid). Teknik uji reabilitas menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Indeks reabilitas

yang diperoleh sebesar 0,963. Skala ini dapat dikategorikan andal, sesuai dengan pernyataan Azwar (2013), bila koefisien realibilitas semakin tinggi mendekati 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel.

Tabel. 3.

**Distribusi Butir-Butir Skala Motivasi Berprestasi Akademik
Setelah Uji Coba**

Aspek	Indikator	Valid	Gugur	Jumlah
- Memiliki tanggungjawab yang besar	- Tidak menyalahkan orang lain atas keagalannya melakukan sesuatu	1, 31, 16, 45, 57 dan 61	55	7
	- Selalu berusaha menyelesaikan tugas yang dikerjakannya	2, 32, 56, 17, 46, 58 dan 62	-	7
- Menggunakan umpan balik dalam perbuatannya	- Membandingkan prestasi yang sekarang dengan sebelumnya	3, 33, 59, 18 dan 47	-	5
	- Membandingkan prestasi dengan orang lain	4 dan 19	34 dan 48	4
	- Melakukan evaluasi setelah menyelesaikan tugasnya	5, 35, 20 dan 49	-	4
	- Selalu terdorong untuk mencapai suatu standard yang telah ditetapkan	6, 36, 21 dan 50	-	4
- Adanya kecenderungan untuk memilih risiko yang sedang dalam melakukan tugasnya	- Mencoba tantangan didalam tugasnya	22 dan 51	7 dan 37	4
	- Mampu melihat masalah sebagai peluang	8 dan 52	38 dan 23	4
	- Memperhitungkan kemampuannya	9, 39 dan 24	53	4

	dengan tugas yang akan dihadapi			
	- Memilih tugas yang kategori sedang	10, 40, 25, 54 dan 60	-	5
- Berusaha melakukan sesuatu dengan cara baru (inovatif) dan kreatif	- Ingin tahu	11, 41, 26 dan 63	-	4
	- Menikmati tantangan yang diberikan kepadanya	12, 42, 27 dan 64	-	4
	- Optimis	13, 43, 28, dan 65	-	4
	- Mampu membedakan penilaian sebagai masukkan / kritikan	14, 29 dan 66	-	3
	- Menantang anggapan/praduga	44 dan 30	15	3
TOTAL		57	9	66

2. Hasil Uji Coba Skala *Burnout*

Berdasarkan uji coba skala *burnout* dari 86 butir atau item kepada 30 orang mahasiswa yang bekerja di Universitas Medan Area Kampus II, terdapat 7 butir yang gugur dan 79 butir andalan. Koefisien validitas bergerak dari nilai 0,310 sampai 0,852. Azwar (2013) mengatakan koefisien validitas kurang daripada 0,300 dianggap sebagai tidak memadai (tidak valid). Teknik uji reabilitas menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Indeks reabilitas yang diperoleh sebesar 0,979. Skala ini dapat dikategorikan andal, sesuai

dengan pernyataan Azwar (2013), bila koefisien realibilitas semakin tinggi mendekati 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel.

Tabel. 4.

Distribusi Butir-Butir Skala *Burnout* Setelah Uji Coba

Aspek	Indikator	Valid	Gugur	Jumlah
- Kelelahan Emosi	- Frustrasi	1, 35, 67 18 dan 52	-	5
	- Putus asa	2, 36 dan 53	19	4
	- Tidak berdaya	37, 68, 20 dan 54	3	5
	- Merasa terperangkap	4, 38, 69, 21, 55 dan 75	-	6
	- Mudah tersinggung	5, 39, 22 dan 56	-	4
	- Mudah marah	6, 40, 23 dan 57	-	4
	- Tidak Bahagia	7, 41, 24 dan 58	-	4
- Kelelahan Fisik	- Merasa lelah di pagi hari	8, 42 dan 25	-	3
	- Merasa sakit di salah satu anggota tubuh	9, 10, 43, 44, 70, 71, 82, 78, 59 dan 83	76	14
	- Susah tidur	11, 45, 72, 28 dan 61	-	5
	- Kurang nafsu makan	46, 29 dan 62	12	4
- Depersonalisasi	- Adanya tanggapan negatif	13, 47, 30 73 dan 84	-	6
	- Bersikap sinis	14, 74, 85, 86, 31 dan 64	48	7
	- Ingin melepaskan diri dari keterlibatan orang lain	15, 49, 32 dan 65	-	4
- Pencapaian prestasi pribadi	- Tidak mampu menyelesaikan	16, 50, 66, 77, 80 dan	33 dan 79	8

yang rendah	masalah dengan efektif	81		
	- Tidak mampu memahami masalah orang lain	17, 51 dan 34	-	3
TOTAL		79	7	86

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Medan Area Kampus II yang ditujukan kepada mahasiswa yang bekerja. Berdasarkan data yang didapat diketahui terdapat 178 orang mahasiswa aktif yang telah bekerja di Universitas Medan Area, Fakultas Psikologi. Pada tanggal 16 Mei 2014, dilaksanakan uji *try out* kepada 30 mahasiswa yang bekerja dengan memberikan angket antara lain angket motivasi berprestasi dan angket *burnout*. Peneliti menunggu kurang lebih 2 jam untuk mengumpulkan angket yang tersebar. Selanjutnya peneliti melakukan pengskoringan angket kemudian memilah item yang tergolong valid dan tidak valid. Setelah mengetahui item yang valid, pada tanggal 22 Mei 2014 peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan 72 angket yang terdiri dari 2 skala yaitu skala *burnout* dan skala motivasi berprestasi akademik kepada mahasiswa yang bekerja. Peneliti melaksanakan penelitian selama 3 jam, semua angket terkumpul peneliti pun melakukan penskoringan dan uji analisis melalui SPSS.

D. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini adalah untuk membuktikan penyebaran data penelitian yang menjadi pusat perhatian, menyebar berdasarkan prinsip kurva normal. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan teknik K-S (*Kolmogorov-Smirnov*). Apabila $p > 0,05$ sebaran dinyatakan normal apabila sebaliknya $p < 0,005$ maka sebaran dinyatakan tidak normal.

Tabel. 5.

Rangkuman Uji Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Variabel	R rata	K-S	SB	P ($p > 0,05$)	Keterangan
Motivasi Berprestasi Akademik	93,97	0,059	16,512	0,200	Normal
<i>Burnout</i>	222,92	0,059	56,659	0,200	Normal

Keterangan:

Rrata : Nilai rata-rata

K-S : Koefisien Normal *Kolmogrov-Smirnov*

SB : Simpangan Baku (Standart Deviasi)

p : Peluang terjadinya kesalahan

Dari hasil uji normalitas diketahui bahwa variabel motivasi berprestasi akademik dan *burnout* menunjukkan distribusi normal yang ditunjukkan koefisien K-S sebesar 0,059 dengan $p > 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan *independent* variabel terhadap *dependent* variabel. Berdasarkan uji linearitas dapat diketahui apakah variabel bebas dan variabel tergantung memiliki hubungan. Kriterianya, apabila $p \text{ beda} < 0,05$ maka dinyatakan mempunyai derajat hubungan yang linear. Hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel. 6.

Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan

Korelasional	F Beda	p Beda	Keterangan
X – Y	111.390	0.000	Linear

Keterangan:

X : *Burnout*

Y : Motivasi Berprestasi Akademik

F Beda : Koefisien Linearitas

p Beda : Proporsi peluang terjadinya kesalahan

Dari hasil uji linearitas diketahui bahwa variabel *burnout* memiliki hubungan yang linear dengan variabel motivasi berprestasi akademik yang ditunjukkan oleh koefisien linearitas $F = 111,390$ dengan nilai signifikansi $p < 0,05$.

2. Hasil Perhitungan Korelasi *r Product Moment*

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *r Product Moment* diketahui bahwa tidak adanya hubungan negatif antara *burnout* terhadap motivasi berprestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area $r_{xy} = -0.687$ dengan $p < 0,05$.

Nilai koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah sebesar $r^2 = 0.472$. Ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi akademik dibentuk oleh *burnout* sebesar 47,2% sedangkan sisanya sebesar 52,8 % dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian.

Tabel. 7.

Rangkuman Analisis Korelasi *r Product Moment*

Statistik	Koefisien (r_{xy})	Koefisien Determinan (r^2)	p	BE %	Keterangan
X – Y	-0.687	0.472	0.00	47.2 %	Signifikan

Keterangan:

X : *Burnout*

Y : Motivasi Berprestasi Akademik

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X terhadap Y

r^2 : Koefisien determinan X terhadap Y

p : Peluang terjadinya kesalahan

BE % : Bobot sumbangan efektif X terhadap Y dalam persen

S : Signifikan pada taraf signifikan 5 % atau $p < 0,05$

Rangkuman perhitungan statistik induk dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 8.

Statistik Induk

Variabel	Mean	SD	N
X	222.92	56.659	72
Y	93.97	16.512	72

Keterangan:

X : *Burnout*

Y : Motivasi berprestasi akademik

Mean : Nilai rata-rata

SD : Standart Deviasi

3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik

a. Mean Hipotetik

1. Motivasi Berprestasi Akademik

Jumlah butir yang dipakai dalam mengungkapkan variabel motivasi berprestasi akademik adalah 57 butir yang diformatkan dengan skala likert dalam empat kategori penilaian, maka mean hipotetiknya adalah : $\{(57 \times 1) + (57 \times 4)\} : 2 = 142,5$.

2. *Burnout*

Jumlah butir yang dipakai dalam mengungkapkan variabel motivasi berprestasi akademik adalah 79 butir yang diformatkan dengan skala likert dalam empat kategori penilaian, maka mean hipotetiknya adalah : $\{(79 \times 1) + (79 \times 4)\} : 2 = 197,5$.

b. Mean Empirik

1. Motivasi Berprestasi Akademik

Skor total keseluruhan subjek untuk motivasi berprestasi akademik adalah 6766 dengan jumlah subjek 72 orang, maka empiriknya adalah $6766 : 72 = 93,972222$.

2. *Burnout*

Skor total keseluruhan subjek untuk *burnout* adalah 16.050 dengan jumlah subjek 72 orang, maka empiriknya adalah $16.050 : 72 = 222,91667$.

c. Kriteria

Dalam variabel *burnout*, apabila mean hipotetik < mean empirik dengan selisihnya melebihi bilangan satu SD (SD = 56,659) maka subjek penelitian memiliki *burnout* yang tinggi, jika sebaliknya mean hipotetik > mean empirik dengan selisihnya melebihi satu SD (SD = 56,659) maka subjek penelitian memiliki *burnout* yang sedang, sedangkan variabel motivasi berprestasi akademik, apabila mean hipotetik < mean empirik dengan selisihnya melebihi bilangan satu SD (SD = 16,512) maka subjek penelitian memiliki motivasi berprestasi akademik yang tinggi dan jika sebaliknya mean hipotetik > mean empirik dengan selisihnya melebihi bilangan satu SD (SD = 16,512) maka subjek penelitian memiliki motivasi berprestasi akademik yang sangat rendah.

Tabel. 9.

Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik

No.	Variabel	Mean		SD	Keterangan
		Hipotetik	Empirik		
1.	<i>Burnout</i>	197,5	222,91667	56,659	Sedang
2.	Motivasi	142,5	93,972222	16,512	Sangat

	Berprestasi Akademik				Rendah
--	-------------------------	--	--	--	---------------

Berdasarkan perbandingan kedua mean diatas, mean hipotetik dan mean empirik maka diketahui bahwa mahasiswa yang bekerja yang dijadikan subjek penelitian memiliki *burnout* yang sedang dan motivasi berprestasi akademik yang sangat rendah.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *r product moment* diketahui bahwa tidak adanya hubungan yang negatif antara *burnout* terhadap motivasi berprestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja dengan ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = -0.687$ dengan $p < 0,05$. Dalam penelitian ini, *burnout* yang dialami mahasiswa yang bekerja di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area tergolong sedang dan motivasi berprestasi akademik yang sangat rendah. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan mean hipotetik dan empirik dimana mean hipotetik sebesar 197,5 dan mean empirik sebesar 222,91667 maka mean hipotetik < mean empirik dan hasil selisih diantaranya adalah -25,41667 maka kategori *burnout* adalah sedang, sedangkan motivasi berprestasi akademik dapat dilihat dari hasil perhitungan mean hipotetik dan empirik dimana mean hipotetik sebesar 142,5 dan mean empirik sebesar 93,97222 maka kategori motivasi berprestasi akademik adalah sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan koefisien determinan (r^2) didapatkan hasilnya $r^2=0.472$ dengan $p=0,000$ ini menunjukkan bahwa *burnout* mempengaruhi motivasi berprestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja sebesar 47,2% dan sisanya 52,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Bagian pertama akan diuraikan kesimpulan dari penelitian dan bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat dipergunakan bagi pihak yang terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil analisa korelasi *Pearson* diketahui bahwa ada hubungan yang negatif antara *burnout* terhadap motivasi berprestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = -0.687$ dengan $p < 0,05$, ini berarti semakin tinggi *burnout* maka semakin rendah motivasi beprestasi akademik pada mahasiswa . Hal ini berarti hipotesis penelitian diterima yakni “Adanya hubungan negatif antara *burnout* dengan motivasi berprestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja”.
2. Berdasarkan koefisien determinan (r^2) dari hubungan diatas, $r^2 = 0.472$ dengan $p = 0.00$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *burnout* mempengaruhi motivasi berprestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja sebesar 47,2% dan sisanya 52,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian.

B. Kelemahan dan Saran Penelitian

1. Kelemahan Penelitian

Banyak celah dalam penelitian yang dilakukan peneliti, membuat hasil penelitian menjadi rancu. Hal ini dapat terlihat dari penghomongenan sampel penelitian yang kurang terseleksi. Selain itu, masih dangkalnya pemahaman peneliti terhadap penelitian ini membuat butuh banyak bimbingan dari berbagai pihak agar mendapatkan benang merah sesungguhnya dari penelitian ini.

2. Saran Penelitian

- Peneliti berharap peneliti berikutnya lebih memperkaya diri dengan berbagai buku yang dapat menunjang penelitian ini, dan membandingkan dengan artikel dan jurnal penelitian yang telah ada.
- Hindari ketergantungan berlebihan terhadap penelitian sebelumnya karena dapat merancukan proses penelitiannya.
- Lakukan secara intens dengan ahli dibidangnya dan jangan hanya bergantung pada dosen pembimbing saja.